

Algoritma dan Dasar Pemrograman 03. Algoritma & Struktur Keputusan

INF-103 Genap 2021-22

Husni

Outline

- Algoritma, Pseudocode, & Flowchart
- Struktur Keputusan:
 - Struktur If—then—else
 - Operator relasi

Contoh

- Contoh 1: Menentukan Nilai Akhir Mahasiswa
- Contoh 2: Mengonversi Panjang
- Contoh 3: Kalkulator Luas Persegi Panjang
- Contoh 4: Menentukan Nilai Terbesar

Capaian Pembelajaran

- Menjelaskan (mendeskripsikan) algoritma dalam berbagai bentuk.
- Memahami perbedaan antara algoritma dan pseudocode.
- Membuat diagram alir program (flowchart).

Algoritma, Pseudocode, & Flowchart

Algoritma, Pseudocode, & Flowchart

- Apa itu algoritma?
 - Serangkaian instruksi langkah demi langkah untuk melakukan tugas tertentu.
 - Suatu algortima haruslah:
 - Jernih (jelas), tepat dan tidak ambigu.
 - Memberikan solusi yang benar dalam semua kasus, dan akhirnya berakhir.
- Apa itu pseudocode?
 - Terks bahasa manusia (Inggris) yang terlihat mirip dengan kode
 - Tapi itu bukan kode yang sebenarnya (hanya terlihat mirip) .
 - Jadikan pseudocode sebagai cara untuk mengekspresikan algoritma.
- Apa itu flowchart?
 - Suatu representasi grafis dari urutan operasi dalam sistem informasi atau program.

Algoritma, Pseudocode, & Flowchart

- Jelasnya...
 - Algoritma adalah rangkaian langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah, seperti resep berisi langkah-langkah yang diambil untuk membuat makanan!
 - Algoritma dapat diekspresikan dengan banyak cara:
 - Pseudocode: bukan "real code", tetapi cara yang lebih formal daripada menuliskan langkah-langkah algoritmik saja
 - Sebagai contoh, mungkin programmer tidak tahu bahasa yang akan digunakan.
 Jadi, mereka hanya menulis kode-semu selama fase Pemecahan Masalah.
 - Flowchart: ini adalah representasi grafis dari algoritma
 - Kode aktual: ini dibuat pada fase Implementasi
 - Python, Java, C++, C, PHP, dll.

Contoh 1: Penentuan Nilai Akhir Mahasiswa

Tuliskan algoritma dan kode-semu untuk menentukan nilai akhir mahasiswa dan perlihatkan apakah itu lulus atau gagal. Nilai akhir dihitung sebagai rata-rata dari empat nilai.

Tuliskan algoritma dan kode-semu untuk menentukan nilai akhir mahasiswa dan perlihatkan apakah itu lulus atau gagal. Nilai akhir dihitung sebagai rata-rata dari empat nilai.

Teks langkah demi langkah:

- Minta pengguna memasukkan 4 nilai (Mark1, Mark2, Mark3, Mark4)
- 2. Hitung rerata nilai (Avg) dengan menjumlahkan semua nilai dan membaginya dengan 4
- 3. Jika rata-rata (Avg) lebih daripada atau sama dengan 60
- 4. Cetak "Lulus"
- 5. Jika tidak
- 6. Cetak "Gagal"
- 7. Akhir blok Jika

Contoh 1: Penentuan Nilai Akhir Mahasiswa Pseudocode

Tuliskan algoritma dan kode-semu untuk menentukan nilai akhir mahasiswa dan perlihatkan apakah itu lulus atau gagal. Nilai akhir dihitung sebagai rata-rata dari empat nilai.

Pseudocode:

```
1. input Mark1, Mark2, Mark3, Mark4
2. Avg = (Mark1 + Mark2 + Mark3 + Mark4) / 4
3. if Avg >= 60:
4.     print "Lulus"
5. else:
6.     print "Gagal"
7. End if
```

```
1. input Mark1, Mark2, Mark3, Mark4
2. Avg = (Mark1 + Mark2 + Mark3 + Mark4) / 4
3. if Avg >= 60:
                                                             Test 1
   print "Lulus"
5. else:
   print "Gagal"
6.
7. End if
          Algoritma
                                                             Pengguna (User)
                         Saya menunggu anda memberikan 4 nilai
                      Mark1 = 80, Mark2 = 90, Mark3 = 95, Mark4 = 85
```

Algoritma



Mark1 = 80, Mark2 = 90, Mark3 = 95, Mark4 = 85 Avg = (80 + 90 + 95 + 85) / 4 = 350 / 4 = 87.5



Test 1

Algoritma



```
Mark1 = 80, Mark2 = 90, Mark3 = 95, Mark4 = 85
Avg = 87.5
```

$$Avg >= 60 = 87.5 >= 60 = Yes$$



```
1. input Mark1, Mark2, Mark3, Mark4
2. Avg = (Mark1 + Mark2 + Mark3 + Mark4) / 4
3. if Avg >= 60:
                                                                Test 1
            print "Lulus"
5. else:
           print "Gagal"
6.
7. End if
           Algoritma
                                                                Pengguna
                    Mark1 = 80, Mark2 = 90, Mark3 = 95, Mark4 = 85
                   Avg = 87.5
                                       "Lulus"
                                                         Output:
```

Lulus

Algoritma



Mark1 = 80, Mark2 = 90, Mark3 = 95, Mark4 = 85 Avg = 87.5



```
1. input Mark1, Mark2, Mark3, Mark4
2. Avg = (Mark1 + Mark2 + Mark3 + Mark4) / 4
3. if Avg >= 60:
                                                             Test 2
   print "Lulus"
5. else:
     print "Gagal"
6.
7. End if
           Algoritma
                                                             Pengguna
                       Saya menantikan anda memberikan 4 nilai
                      Mark1 = 42, Mark2 = 55, Mark3 = 60, Mark4 = 37
```

Algoritma



Mark1 = 42, Mark2 = 55, Mark3 = 60, Mark4 = 37 Avg = (42 + 55 + 60 + 37) / 4 = 194 / 4 = 48.5



```
1. input Mark1, Mark2, Mark3, Mark4
2. Avg = (Mark1 + Mark2 + Mark3 + Mark4) / 4
3. if Avg >= 60:
4.     print "Lulus"
5. else:
6.     print "Gagal"
7. End if
```

Test 2

Algoritma



```
Mark1 = 42, Mark2 = 55, Mark3 = 60, Mark4 = 37
Avg = 48.5
```

$$Avg >= 60 = 48.5 >= 60 = No$$



Algoritma



Mark1 = 42, Mark2 = 55, Mark3 = 60, Mark4 = 37 Avg = 48.5



Algoritma



```
Mark1 = 42, Mark2 = 55, Mark3 = 60, Mark4 = 37
Avg = 48.5 "Gagal"
```

Pengguna

Output:

Gagal

Test 2

Algoritma



Mark1 = 42, Mark2 = 55, Mark3 = 60, Mark4 = 37 Avg = 48.5

Pengguna



Output: Gagal

Flowchart

- Suatu representasi grafis dari rangkaian operasi dalam suatu sistem informasi atau program komputer.
- Program flowcharts menunjukkan urutan instruksi dalam satu program atau subrutin.
 - menunjukkan logika suatu algoritma
 - menekankan langkah-langkah individu dan interkoneksinya
 - Contoh: mengontrol aliran dari satu tindakan ke tindakan berikutnya.
- Beberapa simbol digunakan untuk menggambarkan setiap jenis dari flowchart.

Simbol Flowchart

<u>Nama</u>	<u>Simbol</u>	Kegunaan dalam Flowchart
Oval		Menunjukkan awal atau akhir program.
Parallelogram		Menunjukkan operasi input/output.
Rectangle		Menunjukkan suatu proses yang dilakukan. Contoh : penjumlahan, pengurangan, pembagian
Diamond		Menunjukkan keputusan atau cabang. Program harus dilanjutkan mengikuti satu dari dua rute (Mis.If/Then/Else)
Flow line		Menunjukkan arah aliran logika dalam program

Flowcharts

- Apakah diagram alir benar-benar diperlukan atau membantu?
 - Di dunia nyata, programs tidak hanya 1000 baris.
 - Program terdiri dari ratusan ribu baris kode.
 - Bahkan Jutaan baris kode.
 - Dapatkah kita hanya menggunakan bahasa Inggris untuk menggambarkan program?
 - Tentu saja mungkin, tetapi kita akan memperoleh sebuah buku!
 - Karena itu, berpikir dengan flowcharts adalah lebih mudah, cara lebih jelas untuk dengan cepat memahami apa yang program akan kerjakan.

Flowcharts

- Apakah flowcharts sungguh diperlukan dan membantu?
 - Jadi secara ringkas, yes, ini betul-betul membantu.
- Tentu saja, dalam kuliah ini, kita hanya berurusan dengan program yang jauh lebih kecil.
 - Apakah kita membutuhkan diagram alir untuk program kecil??
 - Mungkin saja TIDAK.
 - Namun, mahasiswa harus membiasakan diri membuat diagram alir dengan program lebih kecil dan lebih mudah.
 - Kemudian, itu akan mudah dilakukan untuk program yang lebih besar.

Contoh 2: Mengkonversi Panjang

Tuliskan suatu Algoritma, Pseudocode, dan gambarkan flowchart untuk mengkonversi panjang dalam kaki (feet) ke dalam centimeter.

Algoritma:

- 1. Masukkan panjang dalam satuan kaki atau feet (LFT)
- 2. Hitung panjang dalam cm (LCM) dengan mengalikan LFT dengan 30
- 3. Cetak panjang dalam cm (LCM)

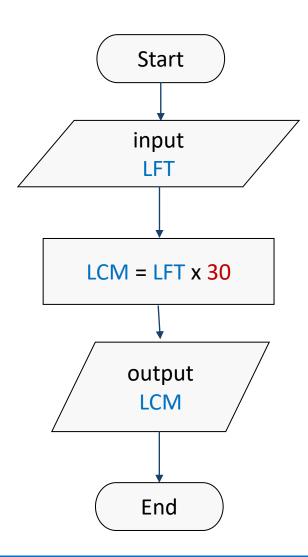
Contoh 2: Mengkonversi Panjang Algoritma

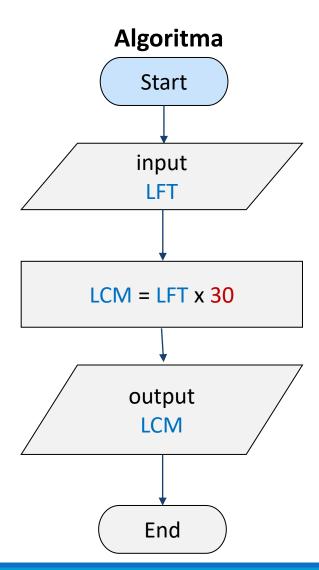
Pseudocode:

- 1. LFT = input "Panjang dalam feet"
- 2. $LCM = LFT \times 30$
- 3. print LCM

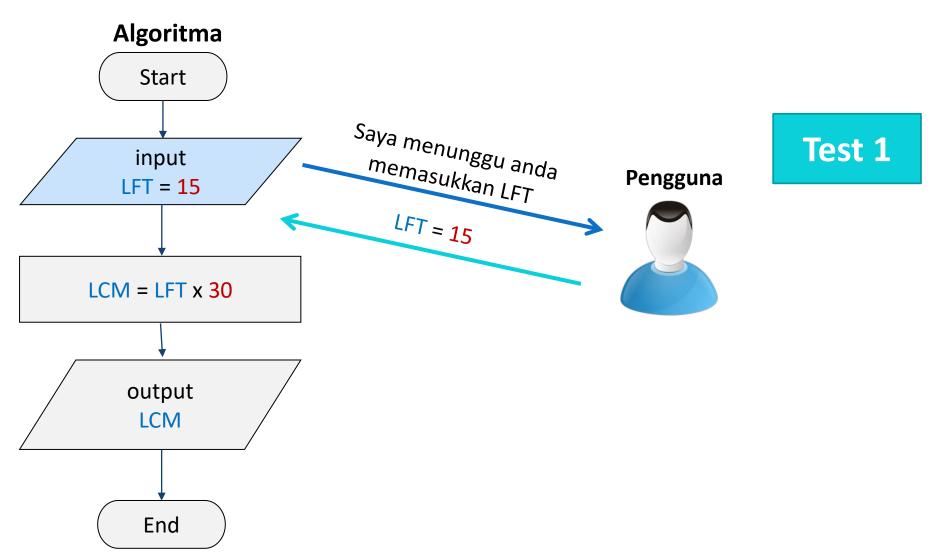
Flowchart:

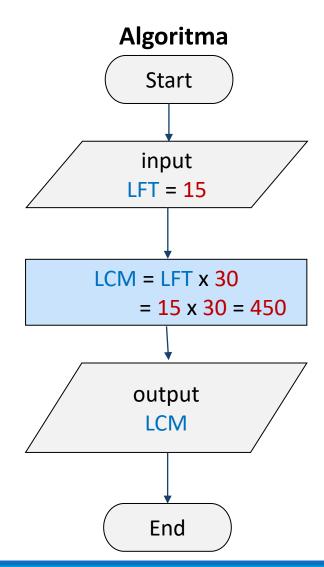




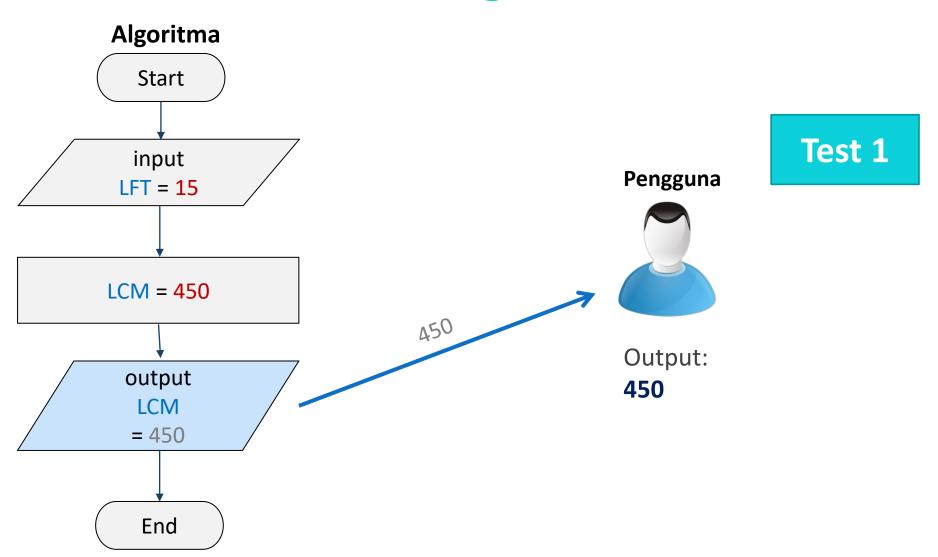


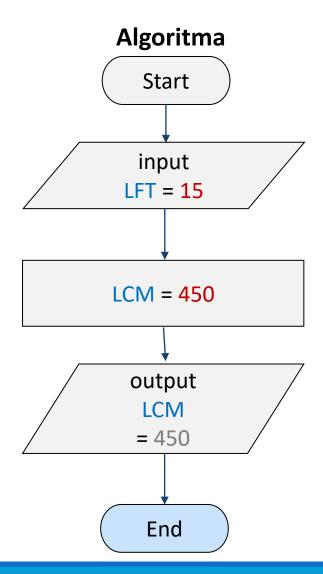














Pengguna



Output: 450

Contoh 3: Kalkulator Luas Segi Empat

Tuliskan suatu Algoritma, Pseudocode, dan gambar diagram alir yang akan membaca dua sisi persegi panjang dan menghitung luasnya.

Algoritma:

- 1. Masukkan panjang (L) dan lebar (W) dari suatu segi empat
- 2. Hitung luas (A) dengan mengalikan L dengan W
- 3. Cetak A

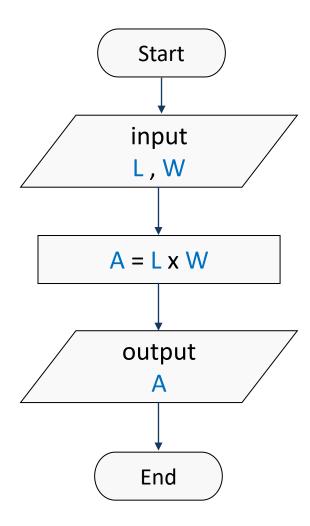
Contoh 3: Kalkulator Luas Segi Empat Algoritma

Pseudocode:

- 1. input L, W
- 2. $A = L \times W$
- 3. print A

Flowchart:





Struktur Keputusan Struktur if-then-else Operator Relasi

Struktur Keputusan

Ekspresi A > B merupakan suatu ekspresi logis

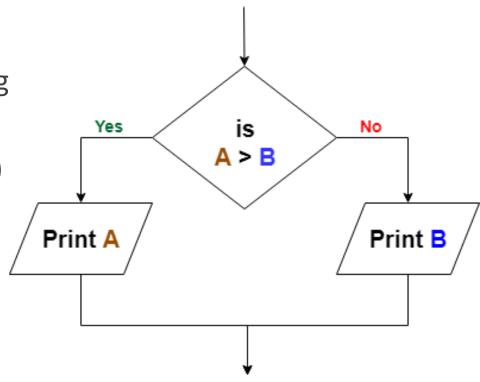
Ini mendeskripsikan suatu kondisi yang memerlukan uji (test)

 if A > B bernilai true (Jika A lebih besar daripada B) kita mengambil aksi sisi kiri: cetak nilai dari A

 if A > B bernilai false (Jika A tidak lebih besar daripada B)

kita mengambil aksi sisi kanan: cetak nilai dari B

Catatan: Print = Cetak = Output



Struktur if—then—else

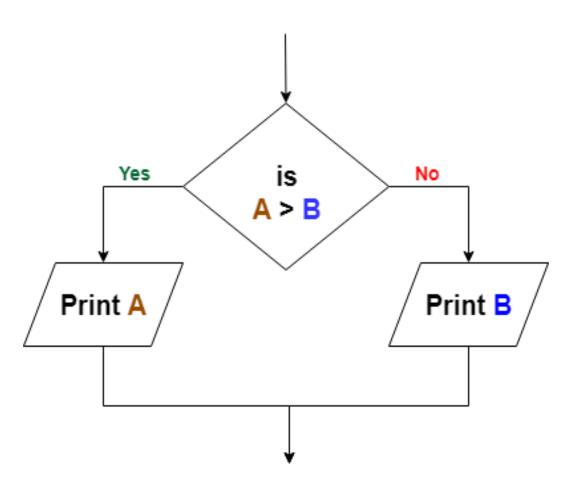
Strukturnya adalah sebagai berikut

```
if condition then
    true alternative
else
    false alternative
end if
```

Struktur if—then—else

Algoritma dengan flowchart adalah sebagai berikut:

```
if A > B then
    print A
else
    print B
End if
```



Operator Relasi

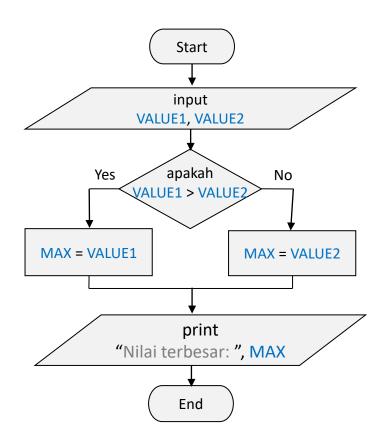
Operator	Deskripsi
>	Lebih besar daripada
<	Kurang (lebih kecil) daripada
==	Sama dengan
≥ Or >=	Lebih besar daripada atau sama dengan
≤ Or <=	Lebih kecil daripada atau sama dengan
≠ Or !=	Tidak sama dengan

Contoh 4: Menentukan Nilai Terbesar

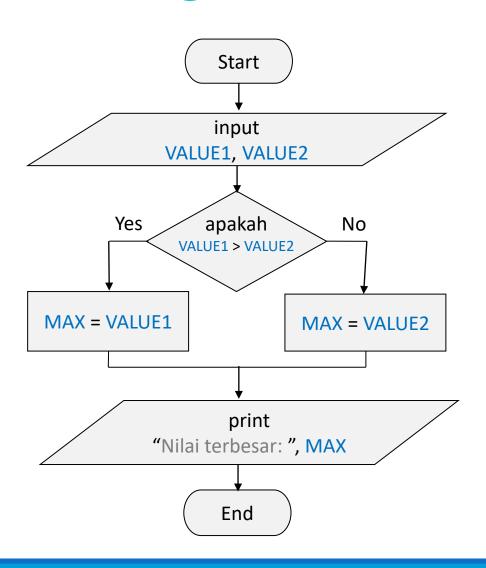
Tuliskan Pseudocode untuk membaca dua nilai, kemudian temukan nilai terbesar dan cetak nilai tersebut dengan pesan penjelasan.

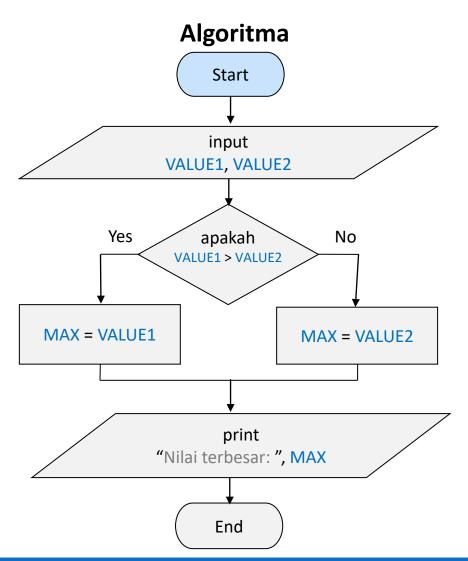
Pseudocode:

- 1. Input VALUE1, VALUE2
- 2. if (VALUE1 > VALUE2) then
- 3. MAX = VALUE1
- 4. else
- 5. MAX = VALUE2
- 6. endif
- 7. print "Nilai terbesar: ", MAX



Contoh 4: Menentukan Nilai Terbesar Algoritma

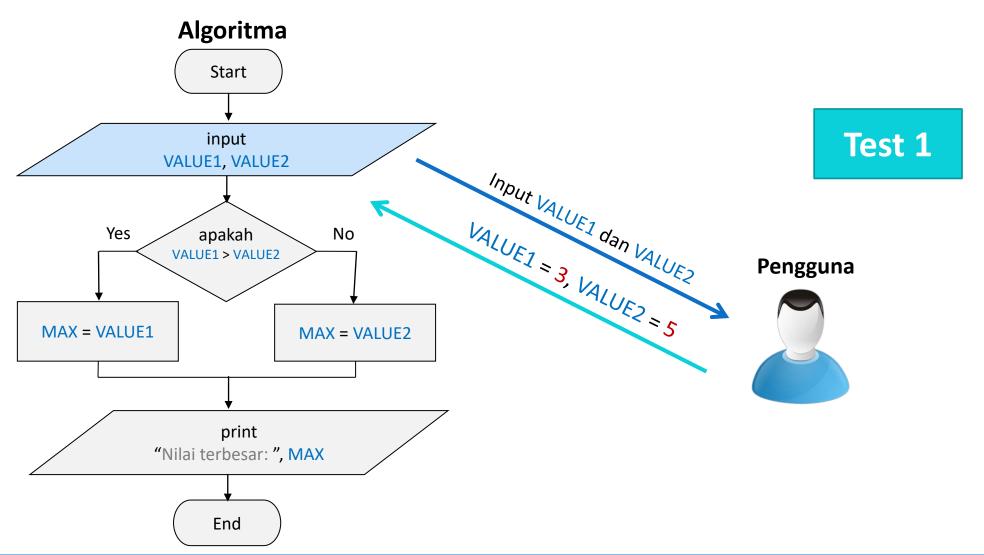


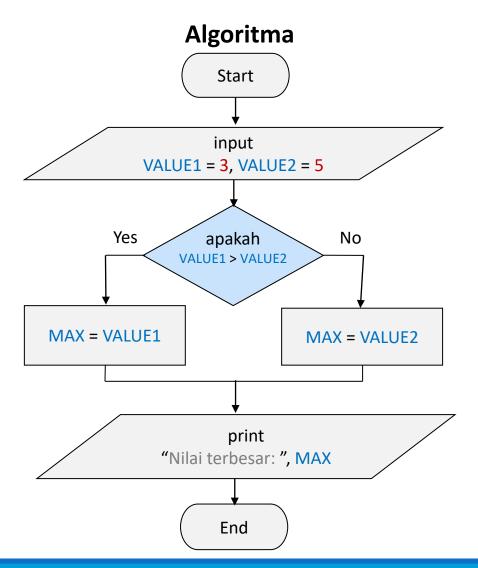


Test 1





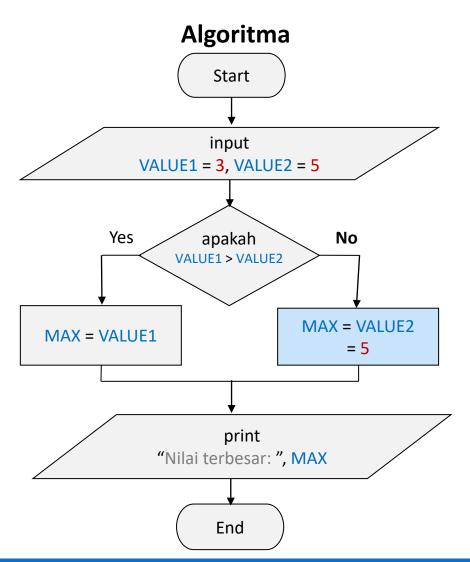




Test 1



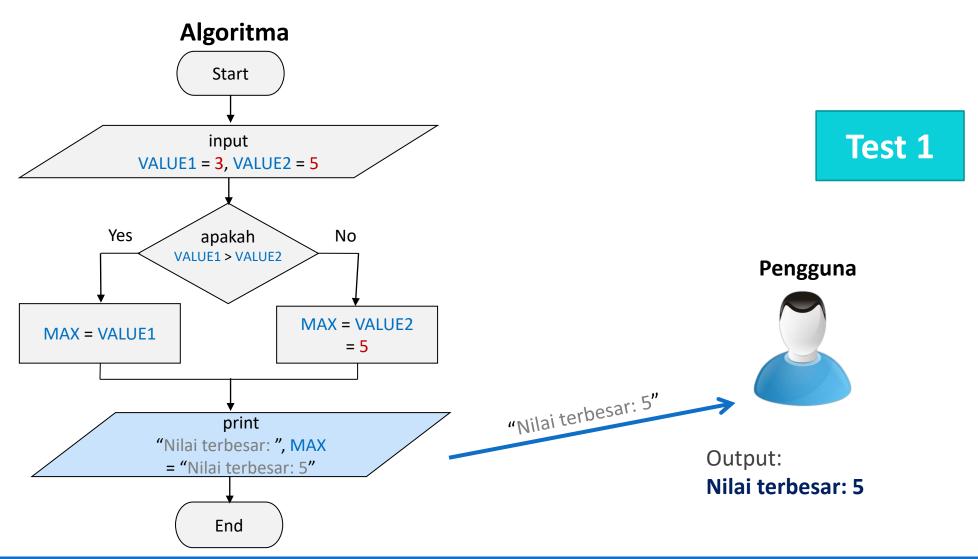


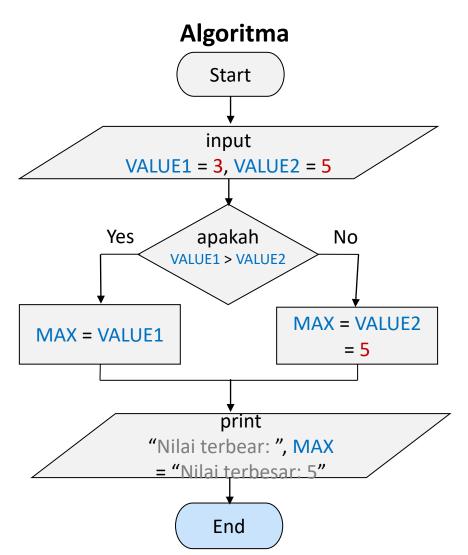


Test 1









Test 1





Output:

Nilai terbesar: 5

```
Select C:\Windows\system32\cmd.exe - 4.py

C:\AlgoA>4.py

Masukkan Nilai Pertama: 50_
```

```
C:\Windows\system32\cmd.exe - 4.py

C:\AlgoA>4.py

Masukkan Nilai Pertama: 50

Masukkan Nilai Kedua: 80
```

```
1. Input VALUE1, VALUE2
2. if (VALUE1 > VALUE2) then
         MAX = VALUE1
                                                              Test 2
4. else
           MAX = VALUE2
6. endif
7. print "Nilai terbesar: ", MAX
            C:\Windows\system32\cmd.exe - 4.py
            C:\AlgoA>4.py
            Masukkan Nilai Pertama: 50
            Masukkan Nilai Kedua: 80
```

```
C:\Windows\system32\cmd.exe - 4.py

C:\AlgoA>4.py

Masukkan Nilai Pertama: 50

Masukkan Nilai Kedua: 80
```

```
1. Input VALUE1, VALUE2
2. if (VALUE1 > VALUE2) then
         MAX = VALUE1
                                                              Test 2
4. else
             MAX = VALUE2
6. endif
7. print "Nilai terbesar: ", MAX
             C:\Windows\system32\cmd.exe - 4.py
            C:\AlgoA>4.py
            Masukkan Nilai Pertama: 50
            Masukkan Nilai Kedua: 80
```

```
1. Input VALUE1, VALUE2
2. if (VALUE1 > VALUE2) then
     MAX = VALUE1
                                                           Test 2
4. else
          MAX = VALUE2
6. endif
7. print "Nilai terbesar: ", MAX
            C:\Windows\system32\cmd.exe - 4.py
           C:\AlgoA>4.py
```

Masukkan Nilai Pertama: 50

Masukkan Nilai Kedua: 80

```
1. Input VALUE1, VALUE2
2. if (VALUE1 > VALUE2) then
     MAX = VALUE1
                                                            Test 2
4. else
          MAX = VALUE2
6. endif
7. print "Nilai terbesar: ", MAX
            C:\Windows\system32\cmd.exe
           C:\AlgoA>4.py
           Masukkan Nilai Pertama: 50
           Masukkan Nilai Kedua: 80
           Nilai terbesar: 80
```

C:\AlgoA>

Contoh 4: Menentukan Nilai Terbesar Kode Python

